

**PERKEMBANGAN TARI TOBO BAOMBAL DI KENAGARIAN
SIJUNJUNG KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu (S1)*



Oleh:

**AGNES REFIKA NURFAH
NIM. 18023053/2018**

**DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Perkembangan Tari Tobo Baombai di Kenagarian Sijunjung
Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung

Nama : Agnes Refika Nurfah

NIM/TM : 18023053/2018

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

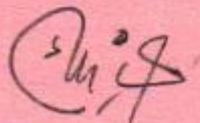
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Agustus 2022

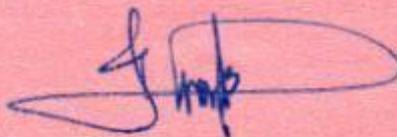
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Susmiarti, SST., M.Pd.
NIP. 19621111 199212 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

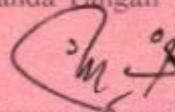
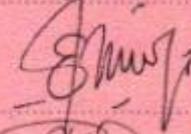
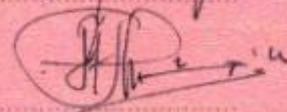
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Perkembangan Tari Tobo Baombai di Kenagarian Sijunjung
Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung

Nama : Agnes Refika Nurfah
NIM/TM : 18023053/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Agustus 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Susmiarti, SST., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn	2. 
3. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnes Refika Nurfah
NIM/TM : 18023053/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Perkuliahan Daring di Prodi Pendidikan Tari dari Perspektif Waktu, Ruang dan Serapan Materi oleh Mahasiswa", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Agnes Refika Nurfah
NIM/TM. 18023053/2018

ABSTRAK

Agnes Refika Nurfah. 2022. Perkembangan Tari Tobo Baombai di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Penelitian bertujuan untuk mengungkapkan, mendeskripsikan dan menganalisis tentang Perkembangan Tari Tobo Baombai di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Objek penelitian ini adalah kesenian tari Tobo Baombai di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Instrument utama adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpul di analisis dengan teknik interpretasi sehingga dapat diperoleh kebenarannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari Tobo Baombai tradisi sudah mengalami perkembangan menjadi tari Tobo Baombai kreasi yang dapat dilihat melalui pengolahan gerak, busana, musik, waktu dan tempat pertunjukan serta aspek penari yang di kemas dalam bentuk baru. Semenjak berkembangnya tari Tobo Baombai tradisi ke kreasi membuat generasi muda-mudi semakin berminat mempelajari tarian ini. Perkembangan tari Tobo Baombai di Kenagarian Sijunjung terjadi karena adanya pembinaan dan pelatihan di Sanggar Puti Junjung yang menjadi wadah untuk generasi muda- mudi dalam upaya mempertahankan warisan budaya dan menjadi identitas nagari setempat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perkembangan Tari Tobo Baombai di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung”**. Peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak dalam pelaksanaan penelitian serta penyusunan skripsi ini. Untuk itu, peneliti ingin mengaturnya rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Ibu Susmiarti, S.S.T., M.Pd. pembimbing yang telah menyediakan waktu dan kesempatan dengan penuh kesabaran membimbing dan memberikan arahan serta semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik- baiknya.
2. Ibu Herlinda Mansyur, S.S.T., M.Sn. penguji I dan Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum. penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. Ketua Departemen Sendratasik dan Bapak Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar di Departemen Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
5. Kedua orang tua peneliti yaitu Fahri Seda Asola dan Nurhamizah yang telah bersusah payah mencurahkan segala perhatian maupun material demi tercapainya keberhasilan skripsi ini.

6. Sesebuah/tua tari Tobo Baombai yang berkontribusi terhadap penelitian ini.
7. Para nara sumber Lili Gusrianti Putri, Fauzan Maulana, Fauziah Hidayah, Ernita Sari yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dan turut berpartisipasi dalam penelitian serta penulisan skripsi ini sehingga berjalan dengan semestinya.

Semoga Allah SWT membalas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari sepenuhnya jika penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan yang tidak peneliti sadari. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Atas segala kekurangan tersebut, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I_PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II_LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Tari	10
2. Tari Tradisional	12
3. Tari Kreasi Baru	15
4. Elemen-Element Tari.....	14
5. Konsep Perkembangan Tari	15
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III_METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Objek Penelitian	21
C. Instrumen Penelitian.....	21
D. Jenis Data.....	22

E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV_HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Asal Usul Tari Tobo Baombai	36
C. Deskripsi Tari Tobo Baombai Tradisi.....	38
D. Deskripsi Tari Tobo Baombai Kreasi.....	47
E. Perkembangan Tari Tobo Baombai Tradisi ke Kreasi.....	70
F. Alasan Perlunya Tari Tobo Baombai Dikreasikan.....	92
G. Pembahasan	93

BAB V_PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Nagari Sijunjung Kecamatan Sijunjung	29
2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Nagari Sijunjung	30
3. Mata Pencarian Masyarakat Nagari Sijunjung	31
4. Motif Gerak Tari Tobo Baombai Tradisi	40
5. Motif Gerak Tari Tobo Baombai Tradisi.....	40
6. Motif Gerak Tari Tobo Baombai Tradisi.....	41
7. Gerak Tari Tobo Baombai yang sudah Dikembangkan.....	49
8. Gerak Tari Tobo Baombai yang sudah Dikembangkan.....	50
9. Gerak Tari Tobo Baombai yang sudah Dikembangkan.....	52
10. Gerak Tari Tobo Baombai yang sudah Dikembangkan.....	54
11. Perkembangan Gerak Tari Tobo Baombai Tradisi ke Kreasi.....	72
12. Perkembangan Gerak Tari Tobo Baombai Tradisi ke Kreasi.....	74
13. Perkembangan Gerak Tari Tobo Baombai Tradisi ke Kreasi.....	75
14. Perkembangan Gerak Tari Tobo Baombai Tradisi ke Kreasi.....	76
15. Perkembangan Busana Tari Tobo Baombai Tradisi ke Kreasi.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20
2. Peta Kabupaten Sijunjung	28
3. Lahan Pertanian yang Digarap oleh	31
4. Lahan Perkebunan yang Diagarap oleh.....	32
5. Pasar Sebagai Salah Satu Tempat Berdagang	32
6. Kantor KAN Nagari Sijunjung	33
7. Masjid Agung Istiqlal di Muaro Sijunjung.....	34
8. Lapangan yang Biasa dijadikan Sebagai Tempat Latihan	35
9. Penari Tradisi Tari Tobo Baombai di Nagari Sijunjung	43
10. Baju Kurung Hitam Busana Tari Tobo Baombai Tradisi.....	43
11. Sisampiang Batik Busana Tari Tobo Baombai Tradisi.....	44
12. Kain Putih Penutup Kepala Tari Tobo Baombai Tradisi	44
13. Riasan Penari Tari Tobo Baombai Tradisi	45
14. Tari Tobo Baombai berjalan menuju Area Persawahan.....	46
15. Pertunjukan Tari Tobo Baombai di Area Persawahan	46
16. Pertunjukan Tari Tobo Baombai di area Persawahan	46
17. Properti Tari Tobo Baombai Tradisi	47
18. Penari Tari Tobo Baombai Kreasi	58
19. Rias Wajah Penari Tobo Baombai Kreasi	59
20. Baju Kurung Hitam Busana Tari Tobo Baombai Kreasi	60
21. Songket Tari Tobo Baombai Kreasi.....	60
22. Songket Penutup Kepala Tari Tobo Baombai Kreasi.....	60
23. Celana Tari Tobo Baombai Kreasi.....	61
24. Aksesoris Tari Tobo Baombai Kreasi.....	61
25. Aksesoris Tari Tobo Baombai Kreasi.....	61
26. Aksesoris Tari Tobo Baombai Kreasi.....	62
27. Alat Musik Tari Tobo Baombai Kreasi.....	68
28. Penampilan Tari Tobo Baombai Kreasi	69

29. Properti Tari Tobo Baombai Kreasi.....	69
30. Busana Tari Tobo Baombai Tradisi ke Kreasi	83
31. Alat Musik Tari Tobo Baombai Kreasi.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Wawancara	103
2. Daftar Informan	105
3. Dokumentasi Penelitian.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan merupakan hasil karya manusia yang berperan penting dalam suatu kehidupan masyarakat di setiap daerah, dikarenakan Kebudayaan ini berkembang berdasarkan kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang berada pada daerah itu sendiri. Menurut Alfian dalam Yendriani (1997:2) kebudayaan adalah :

“Kebudayaan adalah salah satu sumber utama dan sistem nilai yang dihayati dan dianut seseorang yang ditentukan oleh masyarakat. Sikap dan mental akan mempengaruhi dan membentuk pola tingkah laku dalam berbagai aspek kehidupan yang pada hakekatnya melahirkan sistem politik, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan bahkan kesenian seperti musik, seni rupa, seni drama, dan seni tari”.

Salah satu cabang kebudayaan ini adalah kesenian, kesenian juga merupakan unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Kesenian juga berperan penting dalam ruang lingkup masyarakatnya dikarenakan kesenian tersebut merupakan bagian dari aspek kehidupan duniawi dan religi, masalah tumbuh dan berkembang kesenian ditengah-tengah masyarakat seperti yang diungkapkan oleh Kayam (1981: 38-39) :

“Kesenian tidak pernah lepas dari masyarakat. Sebagai suatu bagian yang paling penting dari kebudayaan. Kesenian adalah ungkapan kreativitas dari kebudayaan itu sendiri dan begitu juga kesenian menciptakan, memberi ruang untuk bergerak, memelihara, dan menularkan, serta mengembangkan untuk menjadi kebudayaan baru”.

Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu Kabupaten yang juga memiliki kesenian yang merupakan suatu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di daerah Kabupaten Sijunjung.

Adapun kesenian yang tumbuh dan berkembang di Kabupaten Sijunjung adalah seni musik, seni drama atau teater dan seni tari. Seni tari yang ada di Kabupaten Sijunjung yaitu tari *Ratok Maik Ka Turun*, tari *Tanduak*, tari *Ilau*, tari *Jalo*, Tari *Piring*, Tari *Tangkok Harimau*, Tari *Unggan Bagurau*, Tari *Tempurung*, Tari *Lukah Gilo*, Tari *Sambuah*, Tari *Mandulang*, Tari *Baombai* dan Tari *Tobo Baombai*.

Tari Tobo Baombai merupakan salah satu tari tradisional kerakyatan yang sudah melekat dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Sijunjung. Tari Tobo Baombai di Kabupaten Sijunjung ada 2 versi yaitu Tari Tobo Baombai di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung yang peneliti teliti saat ini dan tari Baombai yang ada di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII. Tari Tobo Baombai di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung menggambarkan kegiatan membajak sawah secara bersama-sama, pola lantai terdiri dari lingkaran dan setengah lingkaran, memiliki 3 motif gerak. Tari Tobo Baombai kreasi merupakan garapan dari tari Tobo Baombai tradisi yang memiliki 10 motif gerak. Sedangkan tari Baombai di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII merupakan tarian gabungan dari gerak imitasi kegiatan ibu-ibu petani di sawah yaitu mencangkul, melunyah, menanam dan menyang, pola lantainya hanya terdiri dari tiga bentuk yaitu setengah lingkaran, lingkaran dan bersyaf, menggunakan kostum sehari-hari, memiliki

4 motif gerak. Persamaan dari kedua tari ini dari propertinya sama-sama menggunakan cangkul, dan diiringi dendang “dodoi”.

Berdasarkan informasi dari Nursima (Wawancara, 2 Maret 2022), menjelaskan bahwa tari Tobo Baombai tradisi diciptakan oleh Upiak Gantiang pada tahun 1975. Tari Tobo Baombai tradisi menggambarkan tentang kegiatan masyarakat membajak sawah secara bersama-sama. Disela membajak sawah, para penari tak henti-hentinya mendendangkan pantun khas Minangkabau dan lagu-lagu lama Minangkabau yang mempunyai pesan tersendiri terhadap kehidupan, baik di masa lampau maupun masa akan datang.

Tari Tobo Baombai adalah tari tradisional masyarakat Nagari Sijunjung yang dibudayakan secara turun temurun. Tari Tobo Baombai digunakan ketika adanya acara *Bakaua Adat* (suatu acara yang dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen yang diperoleh). Kegiatan ini memiliki makna dan nilai-nilai yang positif yaitu menjalin kerjasama, silaturahmi dan gotong royong antara masyarakat. Tari Tobo Baombai juga bersifat menyemarakkan acara *Bakaua Adat* (suatu acara yang dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen yang diperoleh) tersebut.

Tari Tobo Baombai tradisi ini ditarikan oleh 10-12 penari, tarian ini hanya ditarikan oleh perempuan saja dengan umur penari berkisar 50-60 tahun. Tarian ini tidak menggunakan musik pengiring, hanya menggunakan dendang “dodoi” yang dinyanyikan ketika melakukan gerak tari Tobo Baombai ini. Adapun kostum yang digunakan pada tari Tobo Baombai tradisi

seperti *baju kurung hitam, sisamping batik, kain deta* (penutup kepala). Dahulunya tari Tobo Baombai tradisi ini sering ditampilkan dalam acara *Bakaua Adat* (suatu acara yang dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen yang diperoleh). Dalam kegiatan *Bakaua Adat*, acara ini sering dilaksanakan dengan *alek* (pesta) yang besar, bahkan hampir seluruh masyarakat di Nagari Sijunjung dilibatkan dalam acara *Bakaua Adat* (suatu acara yang dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen yang diperoleh) tersebut. Oleh sebab itu tari Tobo Baombai tradisi masih sering digunakan pada acara *Bakaua Adat* (suatu acara yang dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen yang diperoleh), karena acara tersebut menampung keberadaan tari Tobo Baombai tradisi sehingga masih digiatkan oleh masyarakat setempat pada saat itu. Namun seiring perkembangan zaman tari Tobo Baombai tradisi ini tidak begitu diminati lagi karena bentuk penyajiannya sangat sederhana dan bentuk gerakannya pun juga sangat monoton.

Bertitik tolak dari masalah tersebut, ternyata berdasarkan oservasi awal peneliti, ditemukan berbagai permasalahan dalam perkembangan tari Tobo Baombai tradisi saat ini. Peneliti mengamati ada tiga aspek permasalahan terhadap tari Tobo Baombai tradisi di Kenagarian Sijunjung. Ketiga aspek tersebut adalah telah menurunnya atau jarangya aktivitas pertunjukan tari Tobo Baombai tradisi, kurangnya minat dan perhatian serta kepedulian generasi muda untuk mempelajari dan mengembangkan tari Tobo Baombai

tradisi sebagai warisan budaya di Kenagarian Sijunjung dan kurangnya sosialisasi terhadap keberadaan tari Tari Tobo Baombai tradisi.

Berdasarkan permasalahan diatas, ternyata saat ini banyak masyarakat yang kurang peduli dengan tari Tobo Baombai tradisi. Berbanding masa dua puluh tahun lalu, terlihat masyarakat masih banyak yang peduli dengan keberadaan kesenian daerah khususnya seni tari. Hal ini dapat dibuktikan dengan ramainya masyarakat menonton pertunjukan tari dan banyak masyarakat menggunakan tari Tobo Baombai tradisi dalam acara-acara yang mereka gelar yang bersifat adat atau bersifat hiburan. Akan tetapi saat ini, kondisinya jauh berkurang. Masyarakat jarang menggunakan pertunjukan tari Tobo Baombai tradisi. dalam berbagai kegiatan adat maupun kegiatan hiburan.

Melihat hal lain dari permasalahan tari Tobo Baombai tradisi ternyata dalam ketidak pedulian dan ketidak perhatian, masih ada yang peduli dengan tari tersebut. Berdasarkan pengamatan awal peneliti ada sebuah sanggar seni yang masih peduli dengan kesenian tari Tobo Baombai tradisi serta tari tradisi lainnya.

Tari Tobo Baombai tradisi dikembangkan dan dilestarikan di Sanggar Puti Junjung pada tahun 2013 oleh seorang koreografer bernama Lili Gusrianti Putri, beliau merupakan seorang yang aktif dalam membina dan pelatih tari Sanggar Puti Junjung. Berdasarkan wawancara peneliti dengan koreografer tari Tobo Baombai kreasi yaitu Lili Gusrianti Putri (2 Maret 2022), bahwa ide lahirnya tari Tobo Baombai kreasi bermula dari rangsangan

kinestetik dari tari Tobo Baombai yang lama atau yang tradisi. Ide ini muncul dalam pikiran Lili Gusrianti Putri tahun 2012. Lili melihat bahwa tari Tobo Baombai tradisi menggunakan penari yang telah berumur atau yang telah berumah tangga, selain itu Lili Gusrianti Putri termotivasi untuk mengembangkan tari Tobo Baombai tradisi dari aspek artistik karena tari Tobo Baombai tradisi dirasa tidak relevan sebagai sarana hiburan saat ini.

Selanjutnya Lili Gusrianti Putri juga mengatakan bahwa dengan melihat musik sebagai pengiring tari tradisi juga kurang relevan dengan konsep industri hiburan yang membutuhkan dinamik dan kesemarak. Oleh sebab itu muncul ide Lili Gusrianti Putri untuk mengembangkan tari Tobo Baombai tradisi dalam bentuk tari Tobo Baombai kreasi baru. Aspek tari Tobo Baombai tradisi yang dikembangkan oleh Lili Gusrianti Putri yaitu gerak, musik iringan, tata rias dan busana, waktu dan tempat pertunjukan.

Tari Tobo Baombai kreasi dalam festival tari kreasi di Sijunjung, ternyata tari Tobo Baombai kreasi memperoleh predikat terbaik I, sehingga berhak mewakili Kabupaten Sijunjung dalam acara Pekan Budaya Sumatera Barat 2013. Secara wujud, tari Tobo Baombai kreasi berbeda dari aspek unsur tari serta kemasannya dari tari Tobo Baombai tradisi. Oleh karena itu tari Tobo Baombai kreasi ini semakin banyak peminatnya, karena tari tersebut tidak menjenuhkan, memiliki gerak yang dinamik, bervariasi, musik yang lengkap dan busana yang lengkap. Terbukti pada tahun 2013 sampai sekarang tari Tobo Baombai sudah mulai berkembang dengan adanya latihan yang diadakan oleh Lili Gusrianti Putri di Sanggar Putri Junjung 3 kali seminggu

yaitu pada hari Jumat, Sabtu dan Minggu. Tarian ini sudah semakin populer dan sudah digunakan dalam acara-acara besar Nagari seperti penyambutan Bupati, acara HUT Kabupaten dan Festival Matrilineal yang dilaksanakan di Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang terjadi terhadap tari Tobo Baombai, tari Tobo Baombai sudah mengalami perkembangan. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji tentang tari Tobo Baombai tradisional dan tari Tobo Baombai kreasi. Dalam arti peneliti ingin mengetahui bagaimana Perkembangan Tari Tobo Baombai Tradisi ke Tari Tobo Baombai Kreasi di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Dengan demikian penelitian penting dilakukan terhadap Perkembangan Tari Tobo Baombai di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penulisan ini dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Asal Usul Tari Tobo Baombai di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.
2. Pelestarian Tari Tobo Baombai di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.
3. Perkembangan Tari Tobo Baombai di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah secara terfokus dan mendalam mengenai Perkembangan Tari Tobo Baombai di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka ditetapkan perumusan masalah ini tentang “Bagaimana Perkembangan Tari Tobo Baombai di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan dan mendeskripsikan Perkembangan Tari Tobo Baombai di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak yang dimaksud yaitu :

1. Bagi peneliti untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program S1 pada Departemen Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya Departemen Sendratasik sebagai bahan apresiasi dan penyebarluasan informasi mengenai tari Tobo Baombai di Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

3. Bagi masyarakat luas dan seniman-seniman tari untuk memberikan pengetahuan tari dan referensi bagi penulis-penulis berikutnya.
4. Bagi Pemerintah Kenagarian Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung adalah sebagai bahan masukan dan dokumentasi kesenian rakyat tradisional khususnya tari Tobo Baombai.